

**MAKNA UANG DAN MOTIF DALAM BERJUDI
(Studi Etnografi Perjudian Togel pada
Masyarakat Akar Rumput Surabaya)**

007A/05

Dew
M

SKRIPSI



Disusun Oleh :

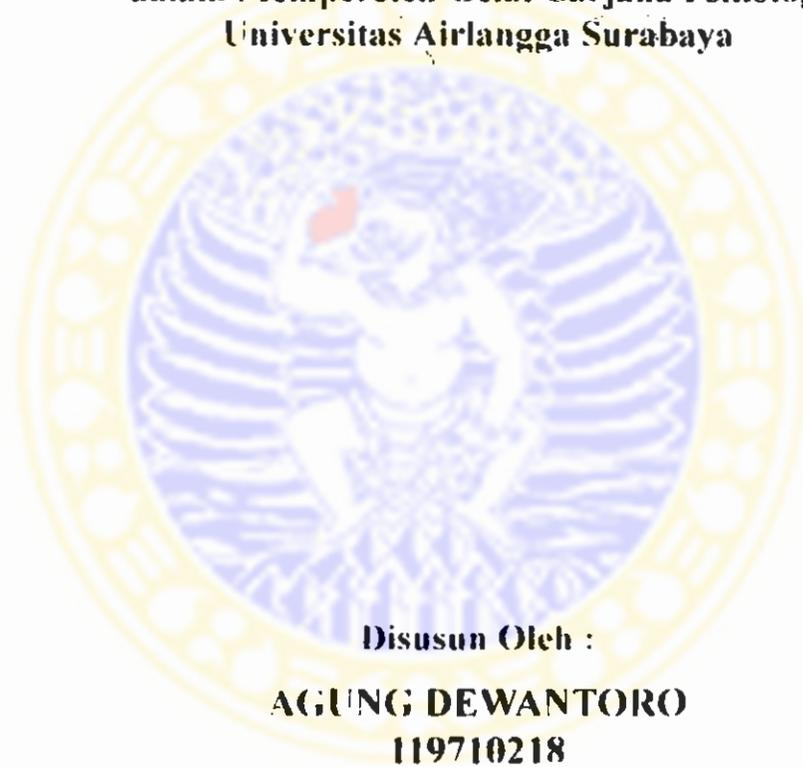
**AGUNG DEWANTORO
119710218**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**MAKNA UANG DAN MOTIF DALAM BERJUDI
(Studi Etnografi Perjudian Togel pada
Masyarakat Akar Rumput Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun Oleh :

**AGUNG DEWANTORO
119710218**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



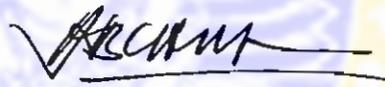
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, tanggal 11 Januari 2005

Dengan susunan Dewan Penguji

Ketua



Drs. Hawaim Machrus, M.Si

NIP. 130 701 135

Sekretaris,

Anggota,



Endah Mastuti, S.Psi

NIP. 132 205 661



Drs. Suryanto, M.Si

NIP. 131 999 640

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna uang yang dikonstruksi oleh para informan dalam perilaku berjudi togel merupakan makna uang yang khusus. Makna ini bukan mengacu pada uang sebagai alat ekonomi, melainkan makna yang terpengaruh dengan situasi budaya dalam perjudian.
2. Makna uang dalam perjudian togel yang telah dihimpun dalam penelitian ini adalah: makna uang “cepat”, makna uang “panas”, dan makna uang “rejek”. Makna-makna uang tersebut menunjukkan sebuah transformasi makna uang yang cukup penting dan progresif dari makna “nyata” uang dalam kehidupan sehari-hari.
3. Makna uang tersebut diturunkan dari interaksi simbolik antara informan dengan konteks sosial perjudian togel yang memiliki ciri-ciri: (1) mengandung unsur permainan, (2) keberadannya dilarang secara agama, norma sosial dan hukum, namun (3) praktek penegakan hukum perjudian masih lemah, serta (4) perjudian sendiri didukung oleh sejumlah tokoh-tokoh aliran mistisisme tertentu.
4. Motif-motif berjudi togel yang telah ditemukan berupa: motif ekonomi, motif

simbolik, dan motif hedonik. Motif-motif ini bersinergi sedemikian rupa dalam benak penjudi untuk tetap menjaga perilaku berjudinya.

5. Motif-motif tersebut diturunkan bukan semata dari poses psikis internal, namun dari interaksi antara informan dengan teman-teman sesama penjudi.

B. Saran

Dari temuan-temuan penelitian ini, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Interaksi antara Perjudian Togel, uang, motif para informan penjudi dari masyarakat akar rumput dan konteks sosial budaya, secara psikologis, telah membentuk sebuah jalinan proses berpikir yang menunjukkan logika konsumsi atas perjudian dan uang itu sendiri. Hal ini telah melampaui harapan sosial atas perilaku yang lebih rasional dalam perilaku moneter masyarakat bawah. Dampak ini tidak bisa disalahkan semata pada masyarakat akar rumput saja, melainkan harus arif dalam memandang jalinan interaksi tersebut. Bahwa struktur sosial, hukum dan penanaman dan pendidikan nilai yang lebih berorientasi kepada perlindungan masyarakat ini lebih diutamakan ketimbang kepentingan bisnis semata. Untuk itu pemerintah perlu memberi keputusan yang tegas namun bijaksana, apakah itu dilokalisasi atau dilarang dengan hukuman yang berat sekalian. Sehingga dampak buruk dari perjudian bisa diminimalkan.
2. Seluruh informan penelitian ini adalah laki-laki dewasa, dengan 3 orang masih